

GOL GONZALES TAKLUKKAN PERSELA

PSIM Sukses Pertahankan Momentum Kemenangan

BANTUL (KR) - PSIM Yogyakarta sukses mempertahankan momentum kemenangan pada Kompetisi Liga 2 Grup Tengah musim 2022/2023 usai menang tipis 1-0 atas Persela Lamongan di Stadion Sultan Agung, Bantul, Selasa (27/9). Gol tunggal Cristian Gonzales memastikan 'Laskar Mataram' mengamankan 3 poin di laga yang digelar tanpa penonton ini.

Berkat tambahan poin tersebut, PSIM Yogyakarta naik ke peringkat ketiga Grup Tengah dengan 9 poin dari 6 laga yang telah dijalani. Sedangkan bagi Persela Lamongan, kekalahan di laga tandang kali ini membuatnya tertahan di papan tengah klasemen sementara dengan mengemas 5 poin hasil 6 pertandingan.

Atas hasil ini, Pelatih PSIM Yogyakarta Erwan Hendarwanto mengaku sangat bersyukur atas hasil ini dan kemenangan ini tak lepas dari kerja keras semua pemain di laga ini. "Terima kasih kepada semua pemain yang telah bermain ker-

jas dan tak kenal lelah di laga ini sehingga mampu meraih kemenangan," tegasnya.

Hal senada juga diungkapkan pemain PSIM Yogyakarta, Ghulam Fatkurahman yang mengucapkan banyak, terimakasih kepada supporter semua. Menurutnya, meski tidak ada di stadion secara langsung, namun doa dari semua supporter mampu memberikan suntikan semangat kepada semua pemain di lapangan. "Kemenangan ini menjadi modal kami untuk meraih hasil positif di laga selanjutnya," tandasnya.

Bermain dengan komposisi kurang ideal karena sejumlah

pemain intinya dibekap cedera, PSIM Yogyakarta gagal menunjukkan permainan terbaiknya sejak awal laga. Hilangnya sejumlah pemain inti yang selama ini menjadi tulang punggung tim seperti Obet Choiri, Sunni Hizbullah, Yudha Alkaza benar-benar terasa.

Anak asuh pelatih Erwan Hendarwanto yang mencoba memainkan bola dari lini pertahanan, gagal mengalirkan bola hingga daerah penalti lawan. Hal ini membuat trio penyerang PSIM Yogyakarta yang sore itu dikejutkan Hapidin, Rifal Lastori dan Cristian Gonzales selalu gagal mendapatkan bola dan membongkar pertahanan lawan. Alhasil, PSIM Yogyakarta yang tampil di kandang sendiri justru lebih banyak ditekan oleh Persela Lamongan yang musim ini dibesut pelatih Fahri Husaini. Skor 0-0 menutup babak pertama.

Memasuki babak kedua, PSIM

Yogyakarta tampil menyerang dan langsung tancap gas dengan menciptakan sejumlah peluang. Sayangnya seluruh peluang tersebut gagal berujung gol. Pelatih PSIM Yogyakarta, Erwan Hendarwanto

melakukan perubahan pemain dengan memasukkan Ocvia Chaniago, Roni Rosadi, Andre Agustiar dan Sugiyanto untuk menggantikan Domenico Savio, Ricky Akbar, Hapidin dan Rifal Lastori. Perubahan ini berujung positif. Cristian Gonzales memanfaatkan umpan Aditya Putra Dewa, 'El Loco' sukses membobol gawang Persela Lamongan yang dikawal Imam Arief. Gol tersebut menjadi satu-satunya yang tercipta di laga tersebut, sehingga PSIM Yogyakarta menang 1-0.

Sementara itu Pelatih Persela Lamongan, Fakhri Husaini usai laga kecewa atas hasil yang diraih anak asuhnya. Menurutnya, setelah bermain baik di babak



KR-Adhitya Asros

Penyerang PSIM Yogyakarta, Cristian Gonzales mencoba melewati pemain Persela Lamongan dalam laga lanjutan Kompetisi Liga 2 Grup Tengah di Stadion Sultan Agung, Bantul.

pertama, para pemainnya gagal tampil maksimal di babak kedua. "Babak pertama kami mendominasi dan memiliki banyak peluang, sayang di babak kedua

pemain kami tidak mendapatkan peluang dan pemain kehilangan konsentrasi, kepercayaan diri dan akhirnya tercipta gol," jelasnya. **(Hit)-d**



KR-Antri Yudiensyah

Miftahul Hamdi antusias untuk menghadapi Persita, besok.

HADAPI PERSITA BESOK

PSS Siap Amankan Poin Penuh

SLEMAN (KR) - PSS Sleman siap mengamankan poin penuh ketiganya di laga kandang Liga 1 2022/2023. Laskar Sembada akan menjamu Persita Tangerang di pekan ke-11, Kamis (29/9) malam di Stadion Maguwoharjo, Sleman.

Dalam lima pertandingan kandang sebelumnya, PSS baru meraih dua kemenangan yakni saat mengatasi Barito Putera dengan skor 1-0 pada 13 Agustus dan mengalahkan Persis Solo lewat kemenangan 2-1, 10 September lalu. Sedang, tiga laga lainnya lawan PSM Makassar, Persib Bandung dan Persebaya Surabaya berakhir dengan kekalahan-

an. Dengan persiapan yang lebih lama, perbaikan yang dilakukan, para pemain PSS pun optimis kemenangan atas Persita bisa diraih.

Menghadapi Persita, menjadi ajang reuni bagi penyerang sayap PSS, Miftahul Hamdi. Pemain asal Aceh tersebut pernah membela Pendekat Cisadane pada putaran kedua musim lalu. Ia menegaskan, PSS siap sepenuhnya untuk melawan Persita.

"Kami sudah latihan untuk persiapan menghadapi Persita. Para pelatih juga sudah memberitahu kami bagaimana cara keluar dari pressing kalau mereka memakai

strategi tersebut," kata Hamdi di Lapangan Pakembinangun, Sleman, Senin (26/9) sore.

Pemain yang besar dari klub Persiraja Banda Aceh tersebut menambahkan ia berharap dengan persiapan matang yang telah dilakukan, PSS bisa meraih hasil terbaik dengan mengamankan poin penuh di kandang. Tiga poin akan mengangkat posisi PSS yang kini berada di urutan 10 klasemen sementara dengan koleksi 12 poin hasil tiga kali menang dan tiga kali imbang dari 10 pertandingan. Pemain bernomor punggung 14 tersebut menegaskan, Persita jelas bukanlah lawan enteng.

Persita saat ini lebih solid serta kompak. "Sekarang tim Persita beda jauh ya dari musim lalu. Mereka lebih solid, lebih kompak dengan komposisi pemain dan pelatih yang baru. Mereka juga konsisten dalam permainan dan kami juga mewaspadai semua pemainnya," sambungnya.

Dalam papan klasemen, Persita memang lebih mentereng. Dari 10 pertandingan, Persita sukses meraih enam kemenangan, sekali imbang dan tiga kali kalah. Terakhir, Persita menang 1-0 atas PSIS Semarang, 14 September lalu. Mengoleksi 19 poin, Persita nyaman di posisi keenam klasemen sementara. **(Yud)-d**

TURNAMEN MATSADA CUP

Anggota Percasi Tampil Dominan

WONOSARI (KR) - Sejumlah pecatur anggota Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) Gunungkidul mendominasi juara dalam turnamen yang diselenggarakan MTsN 2 (Matsada) Gunungkidul.

Para pecatur itu, Puntadewa Kalimasada (SDN Karangmojo 3), Zulfatah Ahmad Khoiruddin (SMAN 1 Wonosari), Restu Dziki Arizki (SMKN 2 Wonosari), Naya Sekar Arum (SMAN 1 Wonosari), Kavita Nurdiana Latifah (SMAN 1 Wonosari) dan Aulia Pratiwi Hanum (SMAN 1 Wonosari). Turnamen ditutup oleh Kepala MTsN 2 Gunungkidul Supardi SPd sekaligus penyerahan trofi juara, piagam dan uang pembinaan bagi juara (I-III) dan juara (IV-X) mendapatkan piagam dan uang pembinaan. "Tahun ini hanya diikuti pelajar se-

Gunungkidul, tahun depan diperluas turnamen pelajar se-DIY, kata Supardi pada penutupan, Senin (26/9).

Para peraih juara I dalam masing-masing kelompok umur: Kategori U 10 tahun putra: Miko Vincencius Firrery Zega (SD Negeri Selang), putri: Fatimah Aulia Putri (SDN Siraman 2 Wonosari). Kategori U 14 tahun putra: Puntadewa Kalimasada (SDN Karangmojo 3), putri: Assyfa Dira Divani (SMPN 1

Ponjong), Kategori U 18 putra: Ardhia Okta Pratama (SMAN 2 Playen), putri: Naya Sekar Arum (SMAN 1 Wonosari).

Kendati sebagian juara atlet-atlet yang sudah biasa bertarung dalam berbagai event, turnamen ini juga melahirkan sejumlah pecatur baru. "Yang diharapkan dapat menambah jumlah atlet catur pelajar di Gunungkidul," tambahnya. **(Ewi)-d**



KR-Endar Widodo

Para juara turnamen bersama Kepala MTsN 2 Gunungkidul Supardi SPd.

KEJURNAS WUSHU DI SURABAYA

12 Atlet DIY Sabet 9 Medali

YOGYA (KR) - Sebanyak 12 atlet yang berasal dari Wushu DIY ikut bertanding dalam ajang Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Wushu yang diadakan 16-23 September 2022. Pelaksanaan pertandingan tersebut dilaksanakan secara offline oleh Pengurus Besar Wushu Indonesia (PBWI). Ajang ini memperebutkan Piala Presiden digelar di Graha Universitas Negeri Surabaya (UNESA).

"Pertandingan kali ini menurunkan atlet-atlet junior dan senior dengan berbagai kategori jurus yang ada. Le-

wat pertandingan tersebut para atlet dapat tampil maksimal. Mereka sudah berusaha yang terbaik, tetapi masih ada hal-hal yang perlu dievaluasi. Persaingan antardaerah semakin ketat," kata pelatih Vania Rosalin Irmananto di Yogya, Selasa (27/9).

Vania mengatakan, dengan aktif dalam berbagai pertimbangan diharapkan bisa memberikan kemajuan bagi Wushu DIY. Sehingga dari kualitas lebih bisa meningkat. Bukan hanya performa yang meningkat, tapi juga cara mengatasi hal hal teknis seperti mengelola

mental saat bertanding sehingga dalam menghadapi pertandingan-pertandingan selanjutnya dapat lebih baik lagi.

"Atlet Wushu Yogya menyumbangkan sembilan medali yang terdiri dari 2 medali emas, 4 medali perak dan 3 medali perunggu. Dua medali emas dipersembahkan oleh Zefanya Adelia Sidharta, mahasiswi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Juan Hendy Irmananto, mahasiswa Fakultas Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Keduanya bermain di jurus Taiji Jian (Taichi pedang) puteri dan putera dengan meraih 9,63 poin," terangnya.

Manager Tim Kristiyan Nugroho menyatakan, dalam pertandingan Jatiom Open yang diadakan bersamaan dengan Kejurnas Wushu tersebut, atlet Yayasan Wushu Indonesia (YWI) Sinduadi, Hadiya Karima Saraswati berhasil memperoleh 1 perak dan 1 perunggu di jurus taichi tangan kosong dan pedang. **(Ria)-d**



KR-Istimewa

Dua atlet Wushu DIY peraih medali emas dalam Kejurnas Wushu 2022.

PAMITAN DENGAN DISDIKPORA DIY

Pasha Harapkan Medali di Kuwait

SLEMAN (KR) - Mutiara Oktarani Nurul Al Pasha paman sekaligus meminta doa, restu dan dukungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY untuk memperkuat Tim Atletik Indonesia tampil dalam Asian Youth Athletics Championships 2022 yang diselenggarakan pada 13-16 Oktober 2022 di Kuwait.

Mutiara Pasha menjadi bagian dalam Tim Atletik Indonesia bersama delapan atlet lainnya dari sejumlah daerah di Indonesia dan direncanakan berangkat ke Kuwait tanggal 11 Oktober 2022 dan kembali ke Jakarta tanggal 17 Oktober 2022. Pasha diterima Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya SE MPd, Selasa (27/9) kemarin di kantornya. Pasha didampingi Kabaldik Sleman, Tukiman SPd MT, Kepala SSMAN 1 Seyegan, Kristya Mintarja SPd MED, Wakasek SSMAN 1 Seyegan, Drs

Agung Pramono dan Ketum PASI Sleman Drs Aris Priyanto MO.

Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya SE MPd mengapresiasi prestasi Pasha sehingga dapat bergabung memperkuat tim Indonesia di kejuaraan dunia. Ia berharap, Pasha dapat menjaga kondisi dan membawa pulang medali. Pihaknya pun meminta, agar pihak sekolah yakni SMAN 1 Seyegan memberikan kemudahan bagi Pasha. Sehingga peraih dua medali emas Porda XVI DIY 2022 tersebut dapat berlatih maupun bertanding dengan maksimal. Pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan.

Kepala SMAN 1 Seyegan, Kristya Mintarja SPd MED memastikan pihaknya memberikan kemudahan bagi siswa-siswa berprestasi di bidang olahraga dengan menggunakan sistem pengajaran dengan modul. Tak ter-



KR-Antri Yudiensyah

Mutiara Pasha bersama Kadisdikpora DIY, Didik Wardaya (ketiga dari kiri).

batas untuk siswa di Kelas Khusus Olahraga (KKO), namun juga siswa reguler yang berprestasi di bidang olahraga. Seperti diketahui, Pasha merupakan siswa SMAN 1 Seyegan jalur reguler, bukan dari KKO.

Ketua Umum PASI Sleman, Aris Priyanto menambahkan pada Asian Youth Athletics Champio-

ships 2022, Mutiara Pasha diandalkan pada nomor 800 meter putri. Pasha diharapkan dapat bersaing dengan pelari-pelari dunia.

"Secara postur tentu kalah, tapi kami yakin tidak dengan semangatnya. Saya yakin dia bisa bersaing di Kuwait nanti. Tentu kami berharap, ia bisa bawa pulang medali," harap Aris Priyanto. **(Yud)-d**

INDONESIA INTERNATIONAL CHALLENGE

Mutiara Ayu Lewati Rintangan Pertama

YOGYA (KR) - Mutiara Ayu Puspitasari yang baru saja meraih juara tunggal putri pada Turnamen Kapal Api Indonesia International Series, mampu melewati rintangan pertama Turnamen Mansion Sports Indonesia International Challenge 2022. Pada laga pertama di GOR Among Raga, Yogya, Selasa (27/9), pemain pelatnas Pratama PBSI Cipayung tersebut berhasil menyisihkan rekannya Saifi Rizka Nurhidayah dua game langsung 21-15, 21-14 dalam durasi 32 menit.

Mutiara meneruskan langkahnya ke babak 16 besar dan sudah ditunggu seniornya Stephanie Widjaja yang merupakan pemain pelatnas utama. Stephanie merupakan lawan yang dikalahkannya pada final Turnamen Kapal Api Indonesia International Series, Minggu (25/9) lalu. Stephanie yang merupakan unggulan 3 dalam laga pertamanya mendapat bye, sehingga secara



KR-Abnar

Mutiara Ayu Puspitasari (kiri) saat mengalahkan Saifi Rizka Nurhidayah.

otomatis langsung lolos ke babak 16 besar.

"Saya senang bisa mengalahkan Saifi Rizka, meski dengan energi yang masih belum begitu pulih karena baru saja bertanding di babak final Kapal Api Indonesia International Series," ujar Mutiara kepada wartawan seusaia laga.

Menurutnya melawan Saifi, ia tetap fokus saja untuk menang meski lapangan

sedikit berangin. "Saya ingin cepat-cepat menang, biar tidak membuang-buang waktu dan pertandingan cepat selesai, sehingga tidak menguras tenaga yang lebih banyak lagi," paparnya.

Dalam pertandingan hari pertama kemarin, ada beberapa pemain tunggal putra dan ganda putra Indonesia yang menang maupun kalah. Pemain tunggal putra Indonesia yang berhasil merebut

kemenangan adalah Bobby Setiabudi. Ia berhasil menyingkirkan tunggal putra Malaysia Lim Hong Zie pada babak 64 besar, dua game langsung dengan skor 21-12, 21-11 dalam tempo 23 menit. Dengan hasil itu, Bobby melaju ke babak 32 besar. Kemenangan di babak 64 besar juga diraih tunggal putra Indonesia lainnya Alvi Wijaya Chairullah, usai mengalahkan pemain tunggal putra Negeri Jiran lainnya Par Tien Ann dua game 21-15, 21-8. Di partai ganda putra, tim tuan rumah Indonesia juga menempatkan pasangan Teges Satriaji C/Christopher David W di babak 16 besar, setelah menyingkirkan ganda putra Chinese Taipei Lin Ting-Yu/Liu Tzu-Chi melalui pertarungan ketat tiga game 19-21, 21-15, 22-20. Sedangkan pemain tunggal putra Indonesia yang gagal melaju ke babak 32 besar yaitu Classius Chris Belandro. **(Rar)-d**